



STIKES IMC
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ICHSAN MEDICAL CENTRE BINTARO

PANDUAN PENYUSUNAN LTA PRODI DIII KEBIDANAN TA. 2021-2022



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ICHSAN MEDICAL CENTRE BINTARO**

Komplek Rumah Sakit IMC Bintaro
Jl. Jombang Raya No. 56 Bintaro Sektor IX Ciputat - Tangerang Selatan
Tlp. 021-74862106, 08111078877 Fax 021-74862106
Website : www.stikesimcbintaro.ac.id

PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA) PRODI DIII KEBIDANAN STIKES IMC BINTARO TAHUN AKADEMIK 2021/2022

A. Pendahuluan

LTA (Laporan Tugas Akhir) adalah satu mata kuliah yang ada di kurikulum institusi D_{III} Kebidanan STIKES IMC BINTARO. Mata Kuliah LTA dirancang sebagai bentuk pengalaman belajar yang bersifat komprehensif. LTA memfasilitasi mahasiswi mampu mengekspresikan hasil proses belajar yang telah dilalui. Bentuk pengalaman belajar meliputi penggalan kembali materi yang telah dipelajari, mencari dan mengumpulkan pengetahuan baru secara mandiri, melakukan analisa dan diagnosa, menentukan penyelesaian masalah secara mandiri, dan mengevaluasi serta mendokumentasikan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

Dengan pengalaman menyusun LTA mahasiswi difasilitasi untuk mengungkapkan seluruh domain belajar yang telah dicapai, baik berupa domain kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) maupun psikomotor/skill/ketrampilan. Guna mendapatkan hasil yang optimal mahasiswi akan didampingi oleh seorang pembimbing LTA.

Proses penyusunan LTA diawali dengan kajian kasus ibu hamil dengan usia kehamilan diatas 36 minggu yang diamati oleh mahasiswi sampai dengan berakhirnya masa nifas atau 40 (empat puluh) hari post partum. Selanjutnya mahasiswi akan melakukan analisa terhadap kasus tersebut dengan melakukan studi literature.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan beban 4 SKS mahasiswi mampu menyusun LTA dengan pendampingan pembimbing LTA

2. Tujuan khusus

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mata kuliah LTA dengan beban 3 SKS serta pendampingan pembimbing LTA, mahasiswi mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan kebutuhan dengan mengimplementasikan manajemen kebidanan.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin sesuai dengan kebutuhan dengan mengimplementasikan manajemen kebidanan.

- c. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus sesuai dengan kebutuhan dengan mengimplementasikan manajemen kebidanan.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas sesuai dengan kebutuhan dengan mengimplementasikan manajemen kebidanan.
- e. Menyusun seluruh dokumentasi asuhan kasus yang dipelajari/diamati.
- f. Mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan kasus yang dipelajari/diamati.
- g. Menganalisa kasus yang dipelajari/ diamati berdasarkan studi literature.
- h. Menyimpulkan hasil kajian kasus.
- i. Menyusun dokumentasi analisa kasus berdasarkan studi literature
- j. Mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan analisa kasus yang dipelajari/ diamati.

C. Strategi pembelajaran :

1. Penentuan kasus dan pelaksanaan asuhan bersamaan dengan Praktik Kebidanan II di Puskesmas sesuai tempat praktik mahasiswa.
2. Pemilihan kasus adalah kasus kehamilan normal dengan usia kehamilan minimal 34 minggu, yang dilakukan asuhan s/d 40 hari post partum (KB).
3. Bila pada perjalanan pemantauan kasus ternyata terjadi kondisi patologis, maka tetap diikuti, sesuai dengan kewenangan Bidan.
4. Dokumentasi asuhan kasus dikonsultasikan kepada pembimbing paling lambat 2 x 24 jam.
5. Memfasilitasi mahasiswa untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil pengamatan kasus pada sidang tertutup
6. Memfasilitasi mahasiswa untuk studi literature dan menganalisa kasus berdasarkan kajian literatur.
7. Memfasilitasi mahasiswa untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan LTA pada sidang tertutup.

D. Pelaksanaan

1. Sosialisasi program LTA kepada pembimbing dan mahasiswa.
2. Pengamatan kasus bersamaan dengan pembelajaran PK I dan PK II di PMB Bidan Lestari tempat mahasiswa praktik. Melalui langkah-langkah sebagai berikut.
 - a. Pemilihan alternative kasus oleh mahasiswa

- b. Penetapan kasus oleh dosen pembimbing LTA, kasus ibu hamil fisiologis dengan usia kehamilan diatas 34 minggu. Mahasiswa melakukan *informed concerned*. Diketahui oleh Bikor Puskesmas dan pembimbing LTA.
- c. Mengkomunikasikan hasil penetapan kasus kepada pembimbing lahan dan pembimbing institusi di Puskesmas tersebut.
- d. Melakukan asuhan dengan pendampingan pembimbing LTA, kecuali pada saat persalinan. Bila pembimbing LTA tidak dapat hadir saat persalinan, harus mengkomunikasikan pada pembimbing lahan. Adapun perlu diperhatikan bahwa asuhan adalah mengaplikasikan manajemen kebidanan dengan focus kebutuhan klien, sebagai contoh :
 - 1) Asuhan kehamilan termasuk dalam pemenuhan kebutuhan imunisasi TT
 - 2) Asuhan persalinan disesuaikan dengan perjalanan kasus dan kewenangan bidan, bila kasus harus dirujuk sifat asuhan dependen, bila dilakukan akselerasi sifat asuhan interdependen.
 - 3) Asuhan pada neonatus tergambar pemenuhan kebutuhan pemberian vitamin K inj, pemberian imunisasi dll
 - 4) Kasus nifas harus tergambar pemenuhan kebutuhan pemberian vitamin A dan pemenuhan kebutuhan penggunaan alat kontrasepsi.
- e. Konsultasi dokumentasi asuhan.

Konsultasi dokumentasi asuhan adalah dalam waktu 2 X 24 jam setelah pelaksanaan asuhan. Konsultasi bisa dilakukan melalui email atau dalam bentuk *print out*. Sesuai kesepakatan pembimbing dan mahasiswi.
- f. Pendokumentasian kasus
Metoda pendokumentasian kasus adalah SOAP.
 - 1) S adalah data subyektif, atau data yang diambil dengan cara menanyakan pada klien (anamnesa). Penulisan data singkat dan jelas. Misalnya bila oto anamnesa cukup ditulis keluhannya saja. Tetapi bila allo anamnesa harus jelas sumber informasinya.
 - 2) O adalah data objektif yang dikaji oleh mahasiswa dengan cara melakukan pemeriksaan. Bila data diambil dari sumber data rekam medic atau kartu KIA yang dibawa klien, misalnya data Hb yang tertera di buku KIA maka harus disertakan tanggal pemeriksaan dan sumber data.
 - 3) A adalah analisa atau diagnose klien. Tuliskan diagnose ibu dan diagnose janin, sesuaikan dengan kebutuhan. Misalnya bila diagnose janin pada saat

ANC cukup dengan presentasi kepala, tetapi pada saat persalinan harus tergambar yang lebih jelas, misalnya presentasi belakang kepala.

- 4) P adalah planning atau lebih tepatnya adalah penatalaksanaan. Dalam langkah ini tergambar intervensi yang dilakukan mahasiswa dan evaluasi dari intervensi tersebut. Susun P secara kronologis, tidak perlu mencantumkan langkah Mendokumentasikan asuhan.

3. Presentasi kasus (ujian sidang kasus komprehensif)

a. Persiapan presentasi

Mahasiswa menyusun *Power Point Presentation* dari kasus yang ada. Maksimal 15 halaman. Ukuran font untuk judul minimal 32, untuk isi ukuran font minimal 28. Mengkonsultasikan kepada pembimbing LTA dan berlatih mempresentasikan kasus dalam waktu 15 – 20 menit. Meng-copy dokumentasi asuhan rangkap 3 (tiga), dan menyerahkan dokumentasi asuhan kepada penguji (yang akan menghadiri/ menguji sidang)

b. Pelaksanaan Presentasi Kasus

Presentasi kasus dilaksanakan dalam upaya mengkaji pemahaman mahasiswa terhadap kasus yang diamati. Presentasi kasus dilaksanakan sebagai sidang tertutup yang dihadiri oleh pembimbing lahan praktik PK II, yaitu tempat pengambilan kasus. Yang akan dilaksanakan pada tanggal **15 November 2021 – 08 Januari 2021**. Pada saat sidang ini mahasiswa akan mendapat masukan untuk perbaikan baik dari pembimbing lahan praktik PK II maupun dari pembimbing LTA.

c. Penyelesaian kasus

Perbaikan dokumentasi kasus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam waktu 7 X 24 jam setelah sidang. Perbaikan harus berdasarkan studi dokumentasi kasus yang ada di lahan praktik. Selanjutnya mahasiswa mengajukan persetujuan pada pembimbing. Setelah disetujui, dokumentasi asuhan ini akan menjadi BAB III TINJAUAN KASUS dari LTA

4. Analisa kasus

a. Studi literatur.

Mahasiswa mengkaji literatur yang berkaitan dengan kasus, misalnya mengenai fisiologi kehamilan pada trimester III, fisiologi persalinan, fisiologi neonatus dan fisiologi nifas. Bila ternyata klien dari mahasiswa mengalami kondisi patologi,

maka mahasiswi juga harus mengkaji hal tersebut. Studi literatur ini didokumentasikan sebagai BAB II TINJAUAN TEORITIS dari LTA

b. Mengkaji kasus berdasarkan literatur.

Mahasiswi mengkaji keadaan kasus baik hal yang fisiologis maupun keadaan patologis. Bandingkan kondisi klien dengan studi literatur. Ungkapkan keadaan kasus yang sejalan dengan literatur dan yang berbeda/ bertentangan dengan literatur. Kemukakan logika/pendapat mahasiswi alasan terjadinya kondisi tersebut secara ilmiah. Hasil kajian ini didokumentasikan dengan rapi sebagai BAB IV PEMBAHASAN dari LTA

c. Menarik kesimpulan

Buat kesimpulan berdasarkan kajian tersebut di atas. Serta berikan saran yang aplikatif dan membangun. Susun kesimpulan dan saran ini dalam bentuk dokumentasi, yang akan menjadi BAB V KESIMPULAN DAN SARAN dari LTA

5. Menyusun laporan

a. Kertas dan Pengetikan

Kertas yang digunakan adalah kertas sejenis Quarto A4 80 gram dengan kertas panjang lebar : 21 x 28 cm , kecuali untuk keperluan konsul atau bimbingan.

Pengetikan

1) LTA diketik memakai computer, menggunakan program microsoft word dengan memilih huruf “ Times New Roman “ berukuran (font) :

- a) Naskah : 12
- b) Judul Bab : 12
- c) Judul : 12 (tergantung panjang pendek judul diketik tebal (bold))

2) Pengetikan naskah dilakukan pada satu sisi halaman saja (tidak timbal balik) jarak ketikan 2 spasi, dengan ukuran margin atas dan kiri adalah 4 cm. Sementara margin kanan dan bawah adalah 3cm.

3) Setiap awal bab dimulai dengan halaman baru, judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun secara simetris menggunakan huruf besar ukuran font 12 tanpa garis bawah atau membubuhkan titik diakhir kalimat.

b. Jarak Baris

Jarak antara judul bab dan awal naskah adalah 4 spasi. Jarak antara akhir naskah dengan sub judul maupun antara subjudul dan anak sub judul adalah 2 spasi.

Sedangkan antara sub judul dan awal naskah berikutnya serta jarak antara alinea sama dengan antara baris yaitu 2 spasi.

c. Penomoran halaman

Bagian persiapan, sebelum bab I diberikan nomor halaman dengan angka romawi kecil, yng diletakkan di tengah bawah. Sementara bagian naskah/ isi dan bagian studi kasus dengan angka arab . Nomor halaman diletakkan disudut kanan atas kecuali untuk halaman bab baru bagian naskah diletakkan ditengah tengah bawah.

d. Pemberian tanda pada LTA

Penomoran atau pemberian tanda pada judul sub bab atau anak sub bab harus tetap konsisten. Yaitu menggunakan gabungan dari angka arab dengan angka romawi serta abjad adalah sebagai berikut :

I. No BAB

A. judul naskah

1. sub judul

a. anak judul

1) dst

a)

(1)

(a)

e. Penataan LTA

1) Bagian Depan

Bagian ini mencakup :

a) Halaman sampul

b) Halaman judul

c) Halaman persetujuan

d) Pernyataan telah disetujui , diperiksa untuk dipertahankan dihadapan penguji study kasus.

e) Pernyataan pengesahan telah diuji oleh panitia sidang ujian

f) Kata Pengantar

g) Daftar isi

h) Daftar tabel , daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran serta daftar ilmuan (bila ada)

2) Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari :

a) BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan yang merupakan BAB I dikemukakan dengan singkat dan jelas (1) latar belakang masalah yang dibahas, dalam latar belakang perlu dikemukakan tentang SDGs (Sustainable Developing Goal's) dan latar belakang maksimal 3 halaman (2) tujuan yang meliputi: tujuan umum dan tujuan khusus (3) manfaat study kasus yang dilakukan meliputi : bagi penulis , bagi lahan praktek dan bagi institusi (4) sistematika penulisan.

b) BAB II TINJAUAN TEORITIS

Sebagai mana pada pembahasan tentang Studi Literatur di atas, pada dasarnya tinjauan teoritis adalah dokumentasi dari studi literature yang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa. Studi literature ini harus sejalan dengan studi kasus yang diambil oleh mahasiswa.

c) Bab III TINJAUAN KASUS

Bab ini merupakan dokumentasi asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan pada kasus ibu hamil 30 – 34 minggu sampai dengan post partum 40 hari. Meliputi :

- (1) Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali kunjungan.
- (2) Asuhan Kebidanan Pada Ibu bersalin dengan minimal 4 (empat) termin, yaitu kala I, Kala II, Kala III dan Kala IV.
- (3) Asuhan Kebidanan Pada Bayi Mulai dari 6 jam, 6 hari, 14 hari, dan 6 minggu atau 40 hari.
- (4) Asuhan Kebidanan Pada Nifas 6 jam, 6 hari, 14 hari, dan 6 minggu, termasuk pelayanan KB

d) Bab IV PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas asuhan yang diberikan secara menyeluruh. Dalam bab ini mahasiswi akan membahas kasus dibandingkan dengan kajian literature yang telah dipelajari atau dialami secara mandiri. Pembahasan berdasarkan standard, misalnya ANC dibahas berdasarkan stardard ANC 10 T. Mahasiswi mencoba mengupas kondisi kasus yang sejalan dengan literature dan yang menyimpang dari

studi literature. Kemukakan logika/pendapat mahasiswi alasan terjadinya kondisi tersebut secara ilmiah. Kemampuan mengutarakan analisa dan prospektif keilmuan menurut visi mahasiswi amat dipentingkan dalam bab ini.

e) Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memuat hasil kesimpulan dari pembahasan bab III secara sistematis. Selanjutnya mahasiswi bisa menyampaikan saran-saran. Saran dapat berupa bentuk kebijakan dan upaya praktis pemecahan masalah yang dihadapi dan bahan atau aspek yang dapat diteliti lebih lanjut, saran harus bersifat operasional sehingga bermanfaat bagi yang menerima.

f) Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian akhir LTA yang tidak ditandai oleh judul BAB Namun penomoran halamannya melanjutkan nomor halaman sebelumnya. Bagian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

1) Daftar pustaka

Dengan minimal 10 redaksi buku yang diterbitkan maksimal 10 tahun kebelakang. Buku referensi yang wajib digunakan yaitu Obstetri William 1 dan 2, APN, dan Varney I & II. Penulis wajib mencantumkan minimal 5 sumber dari jurnal ilmiah, dan referensi yang boleh digunakan hanya 1 tahun terakhir.

2) Lampiran – lampiran

Bagian ini diawali halaman kosong ditandai kata LAMPIRAN ditengah bagian pengetikan. Halaman ini tidak diberi nomor, tetapi ikut dihitung. Dalam lampiran disajikan keterangan yang dianggap penting untuk studi kasus.

Bahan yang perlu dilampirkan dalam LTA :

(1) *Informed Concerned*

(2) Surat ijin dari ka Puskesmas untuk pengambilan kasus

(3) Partograf

(4) Lembar konsultasi

(5) Lembar persetujuan presentasi/ujian kasus

(6) DII

6. Presentasi kajian kasus berdasarkan literature/ ujian sidang tertutup.

a. Persiapan presentasi

Mahasiswi menyusun *Power Point Presentation* dari kasus yang ada. Maksimal 15 halaman. Ukuran font untuk judul minimal 32, untuk isi ukuran font minimal 28. Mengkonsultasikan kepada pembimbing LTA dan berlatih mempresentasikan kasus dalam waktu 15 – 20 menit.

Meng-copy dokumen LTA rangkap 3 (tiga), dan menyerahkan dokumen kepada kepada pembimbing dan penguji yang akan menghadiri sidang (minimal 2 X 24 jam sebelum sidang).

b. Pelaksanaan Presentasi LTA

Presentasi LTA dilaksanakan dalam upaya mengkaji pemahaman mahasiswa terhadap kajian kasus yang diamati berdasarkan studi literature. Presentasi LTA dilaksanakan sebagai sidang tertutup yang dihadiri oleh pembimbing LTA dan penguji LTA. Yang akan dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu tahap I adalah Sidang Kasus pada tanggal 8 – 13 Januari 2018 dan tahap 2 sidang Literatur yaitu pada bulan akhir bulan Mei 2018. Pada saat sidang ini mahasiswi akan mendapat masukan untuk perbaikan baik dari penguji maupun dari pembimbing LTA.

c. Penyelesaian LTA

Perbaikan LTA dilaksanakan oleh mahasiswi dalam waktu 7 (tujuh) hari setelah sidang. Selanjutnya mahasiswi mengajukan persetujuan telah diujikan pada pembimbing dan penguji, meyerahkan LTA ke bagian akademik

E. Pelaksana

1. Pelaksana adalah mahasiswi STIKES IMC Bintaro Tingkat III sebanyak 11 mahasiswi. Syarat mahasiswa bisa mengikuti pembelajaran LTA adalah :
 - a. Mahasiswa aktif (tidak dalam cuti belajar)
 - b. Telah menyelesaikan 107 SKS dengan nilai mata kuliah minimal C.
 - c. Sudah mendapatkan target persalinan minimal 10.
 - d. Menyelesaikan administrasi pada semester LTA diberlakukan
2. Pembimbing LTA adalah :
 - a. Dosen tetap STIKes IMC Bintaro Prodi Kebidanan, dengan dasar Pendidikan D III Bidan dan S2 Kesehatan (serumpun)
 - b. Pembimbing lahan adalah Bidan Koordinator/ CI di Puskesmas tempat mahasiswa praktik *) .Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan dalam bentuk tabel :

Tabel 1
Daftar mahasiswa Tk III, dan pembimbing LTA
Prodi Kebidanan STIKES IMC BINTARO
Tahun Akademik 2020-2021

No	Nama Mahasiswa	Pembimbing	Tempat Praktik*)
1	Ica Apriani	Tantri Wenny S.,SST,M.Kes	PKM.Kampung Sawah
2	Feby Permatasari		
3	Zahra Nur Umiyah		
4	Firliana Nikmaturokmah		
5	Indah Siti Mahmudah	Dewi Anggraini, SST, M.KM	
6	Ayu Puti Agustini		
7	Mirna Yulianti Putri		

F. Penilaian

1. Mekanisme penilaian

Nilai LTA merupakan kumulatif dari penilaian proses dan hasil

a. Penilaian proses bimbingan.

Penilaian dilaksanakan oleh pembimbing LTA selama proses bimbingan, dititik beratkan pada disiplin kerja, kejujuran, motivasi, sikap terhadap pembimbing dan klien, kreatifitas. Nilai minimal atau batas lulus adalah 71 (B) Penilaian ini memiliki bobot 20 %

b. Penilaian Hasil

1) Hasil asuhan akan dipresentasikan dalam sidang tertutup, dengan nilai minimal 71 (B) dan dengan bobot 35 % . Nilai ini didapat dari nilai penguji saat ujian/ presentasi. (formulir penilaian terlampir)

2) Hasil analisa kasus berdasarkan studi literature yang akan dipresentasikan dalam sidang tertutup, dengan nilai minimal 71 (B) dan dengan bobot 45 % . Nilai ini didapat dari nilai penguji saat ujian/ presentasi. (formulir penilaian terlampir)

2. Standar Penilaian

Tabel 2 Standar Penilaian LTA

No	Nilai Absolut	Nilai Mutu	Lambang
	86 – 100	4.00	A
	79 - 85	3.85	A-
	75 - 78	3.35	B
	71 - 74	3.00	B+
	68 - 70	2.85	B-
	61 - 67	2.35	C+
	56 - 60	2.00	C
	46 – 55	1.00	D
	0 - 45	0.00	E

3. Kriteria kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam Program Komprehensif jika mencapai nilai akhir sekurang-kurangnya 71 atau 3,00 (Tiga koma nol nol) atau B.

G. Penutup

Demikian panduan LTA ini kami susun, sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswi Kebidanan STIKes IMC Bintaro, pada tingkat III Tahun Akademik 2021/2022

Kelancaran proses kegiatan ini sepenuhnya sangat tergantung pada partisipasi aktif serta kerja sama yang baik antara mahasiswi, dosen pembimbing LTA pihak akademi dan lahan praktek.

Tangerang Selatan, 11 November 2021

Ka. Prodi D-III Kebidanan

Tantri Wenny.,SST, M.Kes